

Sejarah Artikel

Diterima :
Agustus 2020

Revisi :
Oktober 2020

Disetujui :
Desember 2020

Penyuluhan Kesehatan Pada Ibu Hamil Tentang Mempersiapkan Kehamilan Dan Persalinan Di Tengah Pandemi Covid-19

Health Counseling For Pregnant Women About Preparing For Pregnancy And Childbirth In The Middle of a Covid-19 Pandemic

Irwanti Gustina^{1*}

*Penulis korespondensi: irwanti@binawan.ac.id

¹Program Studi Kebidanan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Binawan, Jakarta, Indonesia

Abstrak

Kehamilan dan melahirkan adalah momen yang membahagiakan bagi setiap calon ibu di dunia. Namun menjalani kehamilan dan persiapan melahirkan saat pandemi covid-19 atau yang dikenal dengan Virus Corona, dapat menambah kecemasan sang ibu. Sebab, persiapan yang dilakukan harus lebih matang dan ada banyak prosedur yang harus dijalankan. Konsultasi kehamilan dapat dilakukan secara *online* atau melalui telepon sehingga pemeriksaan kehamilan tetap bisa dilakukan untuk melihat perkembangan bayi. Perubahan pemeriksaan kehamilan juga dapat disesuaikan pada kondisi masing-masing pasien. Misalnya, kehamilan dengan risiko rendah dan risiko tinggi. Tujuan PKM ini untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada para Ibu hamil ditengah masa pandemic covid -19, baik yang memiliki masalah resiko rendah maupun tinggi. Metode yang digunakan adalah Penyuluhan kesehatan tentang mempersiapkan kehamilan dan persalinan ditengah pandemic Covid-19 dan konsultasi melalui *WhatsApp group*. Hasil kegiatan ini adalah Para Ibu Hamil dapat mempersiapkan kehamilan dan persalinan dengan tenang dan tetap focus walau di tengah masa pandemic covid 19. Simpulan, Dalam mempersiapkan kehamilan dan persalinan di tengah masa pandemic covid-19, yaitu melakukan proteksi diri, mempertimbangkan tempat persalinan yang tepat, memilih metode dalam bersalin, memilih pendamping persalinan, dan ASI eksklusif. Signifikansi, Diperlukan pemahaman bagi para ibu yang sedang menjalani masa kehamilan dan mempersiapkan persalinan saat ini. Pentingnya peran bidan sebagai tenaga kesehatan untuk memberikan pendidikan kesehatan secara virtual (*online*). Sehubungan dengan pembatasan kegiatan keluar rumah. Implikasi dari kegiatan ini menambah pengetahuan dan solusi bagi para ibu hamil yang mempersiapkan kehamilan dan masa persalinan ditengah pandemic Covid - 19.

Kata Kunci:

- Kehamilan
- Persalinan
- Covid-19
- On line
- Konsultasi

Abstract

Pregnancy and childbirth are happy moments for every expectant mother in the world. However, undergoing pregnancy and preparation for childbirth during the Covid-19 or called corona virus pandemic, can indeed increase the mother's anxiety. This is because the preparations must be more mature and there are many procedures that must be carried out. Pregnancy consultations can be done online or over the phone so that pregnancy checks can still be done to see how your baby is doing. Changes in antenatal

Keywords:

- Pregnancy
- Child birth
- Covid-19

care can also be adjusted to the condition of each patient. For example, a pregnancy with low risk and high risk. The aim of this Community Service is to provide health services to pregnant women in the midst of a pandemic covid 19, both those with low and high risk problems. The method used was health education about preparing for pregnancy and childbirth amid the covid-19 pandemic and consultation through WhatsApp groups. The result of this PKM activity is that pregnant women can prepare for pregnancy and childbirth calmly and remain focused even in the midst of a pandemic. In conclusion, In preparing for pregnancy and childbirth in the midst of the Covid-19 pandemic namely doing self-protection, considering the right place of delivery, choosing a method of delivery, choosing a birth attendant, and exclusive breastfeeding. Significance, understanding is needed for mothers who are undergoing pregnancy and preparing for labor at this time. The importance of the role of midwives as health workers to provide health education virtually (online). In connection with restrictions on outdoor activities. The implication of this activity is to add knowledge and solutions for pregnant women who are preparing for pregnancy and childbirth amid the Covid-19 pandemic.

- Online
- Consultation

1. PENDAHULUAN

Kehamilan dan melahirkan adalah momen yang membahagiakan bagi setiap calon ibu di dunia. Namun, tak dipungkiri menjalani kehamilan dan persiapan melahirkan saat wabah *covid-19* dapat menambah kecemasan sang ibu. Sebab, persiapan yang dilakukan menjadi lebih matang dan ada lebih banyak prosedur yang harus dijalankan (BKKBN, 2020)

Pemeriksaan kehamilan saat wabah *covid-19* dapat dilakukan selama mengikuti protokol kesehatan, seperti menggunakan masker saat keluar rumah, menerapkan etika bersin dan batuk yang tepat, serta mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir baik saat berada di lingkungan rumah sakit dan saat tiba di rumah. (Kemenkes RI, 2020)

Bidan Praktik Mandiri (BPM) Hartati Saragih membuka pelayanan pemeriksaan dan konsultasi kesehatan pada Ibu hamil dan bersalin. Selama proses *lockdown* masa *Pandemi covid- 19* terjadi, Bidan Hartati Saragih membuka layanan konsultasi kehamilan dapat dilakukan secara *online* melalui Grup *WhatsApp* atau melalui telepon sehingga pemeriksaan kehamilan tetap bisa dilakukan untuk melihat perkembangan bayi. Perubahan pemeriksaan kehamilan juga dapat disesuaikan pada kondisi masing-masing pasien. Misalnya, kehamilan dengan resiko tinggi ataupun resiko rendah.

Salah satu resiko yang dapat terjadi pada ibu hamil jika tidak ada persiapan persalinan yaitu gangguan psikologis, pasca melahirkan ibu akan mengalami beberapa perubahan, baik perubahan fisik maupun perubahan psikologis. Sebagian ibu ada yang bisa menyesuaikan diri dan sebagian lainnya tidak bisa menyesuaikan diri dengan baik (Ernawati Dwi, 2020)

Selama masa *pandemic covid 19*, pemerintah menghimbau untuk gerakan pakai masker dalam kondisi sehat maupun sakit, dengan adanya himbauan tersebut

mengakibatkan pembatasan bagi para ibu hamil untuk keluar rumah. Dengan demikian tingkat kesuburan selama masa pandemic terus bertambah, penyebabnya adalah beberapa pasangan usia subur enggan untuk mengakses fasilitas kesehatan. (dr. Erna Mulati, M.Sc, CMFM, 2020)

Selama masa pandemic *covid-19* berlangsung para ibu dapat memeriksakan kehamilan mereka sebanyak 6x selama masa kehamilan, yakni 2x Trimester I, sebanyak 1x pada Trimester II, dan sebanyak 2x pada Trimester II.(Nurjasmi, 2020)

Setelah bayi lahir hal penting untuk terus melakukan konsultasi, termasuk menjalani imunisasi rutin. Tiap Ibu harus lebih aktif bertanya mengenai cara aman untuk membuat janji berkonsultasi dan imunisasi di tengah masa pandemi.

Saat ini di Bidan Hartati Saragih terdapat kurang lebih dua puluh orang Ibu hamil yang merencanakan melahirkan secara normal, walaupun konsep persalinan di Bidan Hartati mengutamakan proses persalinan dengan metode *Gentle Birth* dengan metode *Hypnobirthing*, dengan tujuan mengatasi nyeri persalinan, namun keingintahuan pasien dalam proses pemeriksaan kehamilan dan proses persalinan cukup tinggi. Hal ini disebabkan keterbatasan klien dalam melakukan pemeriksaan langsung ke klinik Bidan Hartati.

Dengan situasi *Pandemi Covid-19* seperti ini Bidan Hartati memberikan pelayanan Konsultasi melalui *grup WhatsApp (Online)*, dan mengikuti berbagai protocol yang dianjurkan Kementerian Kesehatan, diantaranya, menjaga jarak, menggunakan masker dan menjaga tangan selalu dalam keadaan bersih, untuk mengurangi resiko tertular wabah *covid-19*. Seperti menggunakan masker saat klien datang ke BPM Hartati untuk melakukan pemeriksaan dan mencuci tangan sebelum masuk ruangan periksa

Kekhawatiran atau rasa cemas menjelang hari persalinan sering dirasakan oleh kebanyakan ibu hamil, apalagi dengan situasi pandemic seperti sekarang, dengan memberikan pendidikan kesehatan pada Ibu hamil melalui aplikasi *Google meet* dan membuka kelas konsultasi melalui *WhatsApp Group* dapat membantu para ibu hamil untuk mengurangi rasa cemas para ibu selama menjalani kehamilan dan mempersiapkan persalinan ditengah masa *pandemic covid-19*. Ada beberapa hal yang perlu diketahui oleh ibu hamil selama menjalani kehamilan dan persalinan di tengah *pandemic covid-19*, yaitu:

Pertama: Melakukan proteksi diri, sejumlah penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil tidak berisiko lebih tinggi untuk tertular virus corona dibandingkan kelompok orang lainnya. Akan tetapi, ibu hamil dapat mengalami perubahan imunologis dan fisiologis, terutama pada usia kehamilan di bulan-bulan terakhir, yang menyebabkan dirinya lebih rentan terhadap infeksi pernapasan, termasuk *virus Covid-19*.

Untuk mengurangi risiko tertular virus corona, penting bagi para ibu hamil untuk mengambil tindakan pencegahan, antara lain: hindari kontak dengan siapa pun yang memiliki gejala tertular virus corona, hindari penggunaan transportasi umum, jika memungkinkan, bekerja dari rumah, jika memungkinkan, hindari pertemuan besar dan kecil di ruang publik, terutama di ruang tertutup atau terbatas, batasi pertemuan fisik dengan teman dan keluarga, hubungi bidan, dokter kandungan, dan layanan penting lainnya secara *online* atau menggunakan telepon menggunakan masker bila harus bepergian ke luar rumah.

Langkah-langkah perlindungan tambahan juga perlu dilakukan, termasuk sering mencuci tangan dengan sabun dan air, menerapkan pola hidup bersih sehat, desinfeksi permukaan benda yang sering disentuh di rumah, memantau diri sendiri dari gejala virus corona dan mencari perawatan dini dari penyedia layanan kesehatan.

Kedua: Pertimbangkan tempat melahirkan, persiapan melahirkan saat pandemi virus corona berikutnya adalah mempertimbangkan tempat melahirkan. Pilihan tempat melahirkan, baik itu di rumah, klinik, atau rumah sakit, juga perlu dipikirkan secara matang dengan mempertimbangkan risiko dan manfaatnya. Ini juga tergantung pada kondisi ibu hamil, situasi, dan sistem layanan kesehatan. Jika ibu hamil memiliki gangguan kesehatan tertentu, sebaiknya jangan melahirkan di rumah. Pasalnya, akan lebih aman bila bumil melahirkan di rumah sakit agar kondisi Ibu dapat diawasi secara ketat dan bayi dapat terlindungi semaksimal mungkin selama proses melahirkan saat pandemi *covid-19* maupun setelahnya.

Ketiga: Memilih metode bersalin, Ibu hamil bebas untuk memilih metode persalinan yang diinginkan, baik itu melahirkan secara normal atau dengan operasi caesar. Akan tetapi, pilihan tersebut tetap harus disesuaikan pula dengan kondisi kehamilan Ibu. Dokter kandungan atau bidan akan memberikan rekomendasi mengenai metode persalinan yang terbaik bagi ibu hamil.

Jika kondisi janin tergolong baik-baik saja maka Ibu dapat melahirkan secara normal. Operasi caesar biasanya hanya dilakukan pada kondisi tertentu, seperti kondisi bayi yang harus segera dilahirkan atau kehamilan dengan posisi yang tidak normal. Ini sebabnya, pemeriksaan kehamilan tetap perlu dilakukan secara rutin sesuai jadwal agar dokter dapat memantau kesehatan ibu hamil dan janin, serta menentukan metode persalinan yang tepat.

Keempat: Ibu hamil dapat ditemani oleh pendamping saat melahirkan. Setiap tempat bersalin mungkin memiliki penyesuaian peraturan mengenai pendampingan keluarga selama proses melahirkan saat pandemi *covid-19*. Meski ibu hamil boleh didampingi anggota keluarga, tetapi pendamping sebisa mungkin hanya dibatasi oleh satu orang saja. Hal ini bertujuan untuk meminimalisasi risiko kontak langsung. Ia pun diwajibkan untuk menggunakan masker, senantiasa menjaga kebersihan tangan, dan menjaga etika bersin dan batuk yang benar, selama berada di ruang bersalin.

Kendati demikian, bila pendamping bumil sedang dalam kondisi tidak sehat atau mungkin memiliki gejala *Covid-19*, ia tidak diizinkan masuk ke ruang bersalin. Dengan ini, Ibu bayi, dokter dan staf medis yang membantu proses persalinan tidak tertular infeksi virus penyakit, termasuk *virus covid- 19*.

Kelima: Ibu dapat menyusui bayi Ibu setelah melahirkan dengan aman. Penularan *Covid-19* melalui air susu ibu (ASI) dan proses menyusui belum dapat dibuktikan secara ilmiah hingga saat ini. Yang terpenting, Ibu melakukan tindakan pencegahan dan tetap melakukan protokol kesehatan saat menyusui, termasuk menggunakan masker dan mencuci tangan baik sebelum dan sesudah melakukan kontak dengan buah hati.

Dalam Kegiatan Pengabdian masyarakat kali ini para Ibu diajak untuk mendiskusikan kebutuhan apa saja yang harus dipersiapkan ibu dalam menghadapi dan mempersiapkan masa kehamilan dan persalinan ditengan *pandemic covid* secara *online* melalui *Google meeting* (Shafa Nurnafisa dalam The Asian Parent Indonesia,2019)

Dengan Adanya Kegiatan penyuluhan melalui *google meet* dan kelas konsultasi melalui *WhatsApp group* ini diharapkan dapat menambah wawasan ibu dalam masa kehamilan dan mempersiapkan kehamilan ditegah masa *pandemic covid-19*.

2. METODE PELAKSANAAN

Waktu dan tempat Kegiatan dilaksanakan secara daring via *WhatsApp Group* Ibu Hamil dan *Google meet*. Rentang waktu dari pukul 09.00 pagi sampai pukul 12.00. Kegiatan berlangsung dari tanggal 8 sampai tanggal 27 juni 2020. Adapun jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini sebanyak 25 orang ibu hamil yang bergabung dalam *Google Meet* (Gambar 1).

Metode Kegiatan penyuluhan disampaikan melalui *google meeting*, para peserta yang mengikuti kegiatan penyuluhan adalah para Ibu hamil yang ikut bergabung di dalam *WhatsApp Group*. Selanjutnya para ibu hamil yang telah bergabung dalam *google meeting*, mengikuti kegiatan penyuluhan tentang “mempersiapkan kehamilan dan persalinan di tengah Pandemi Covid-19”

Persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan penyuluhan dengan menginformasikan melalui pesan personal *Chatt* melalui *WhatsApp* yang terdiri dari 35 peserta undangan bergabung dan disampaikan melalui *group WhatsApp*, disampaikan juga kepada para Ibu yang ingin berkonsultasi seputar kehamilan mereka, selain undangan melalui *WhatsApp* berdasarkan tanggal yang telah kami tetapkan, tim pelaksana kegiatan juga menyampaikan informasi berupa leaflet yang disampaikan melalui akun *Instagram* dan *Facebook*.

Metode kegiatan penyuluhan dilakukan melalui *link google meet* yang telah dibagikan dalam *WhatsApp group* dengan jumlah 25 orang peserta ibu hamil yang mendapatkan materi tentang mempersiapkan kehamilan dan persalinan di tengah masa *pandemic covid-19*.

Indikator capaian atau target luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para Ibu dalam mempersiapkan masa kehamilan dan persalinan di tengah *pandemic Covid-19*. Selain itu diharapkan banyak para Ibu yang dapat bertanya langsung kepada narasumber tentang semua kekhawatiran yang dihadapi.

Untuk mengukur ketercapaian kegiatan tersebut, maka dilakukan evaluasi dalam bentuk *pre-test* dan *post-test* berupa Pilihan ganda dengan jumlah 10 butir soal pada saat kegiatan penyuluhan berlangsung melalui aplikasi *Google form*.

3. HASIL DAN DISKUSI

Setelah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pendidikan kesehatan dan konsultasi melalui *WhatsApp Group* yang dimulai pada tanggal 8 s/d 27 Juni 2020, maka berdasarkan hasil pre tes yang diberikan melalui aplikasi *google form* diperoleh data 60% ibu hamil yang merasakan cemas dan belum mengetahui dengan pasti cara menyiapkan kehamilan dan persalinan dimasa *pandemic covid-19*. dengan hasil rentang 50-80 poin dan diperoleh rata-rata nilai 65,4 point. Hal ini menunjukkan para ibu belum banyak mengetahui informasi tentang bagaimana menyiapkan masa kehamilan sehat dan persalinan yang aman dimasa *pandemic covid-19*.

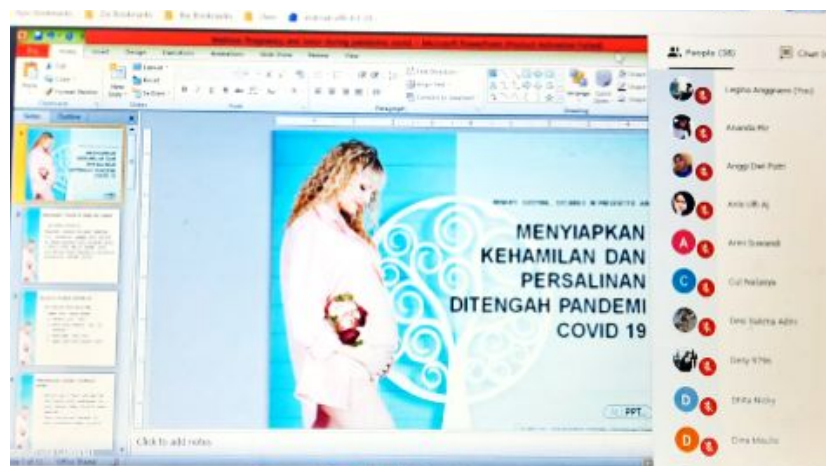
Setelah kegiatan penyuluhan berlangsung kami menyediakan *Post test* untuk meng evaluasi keberhasilan penyuluhan yang dilakukan, melalui aplikasi *Google form* dan dengan jumlah dan jenis soal yang sama pada saat *pretest*, dan didapatkan hasil rentang 50-100 poin dan diperoleh rata-rata nilai 81,2 poin. Hal ini menunjukkan setelah diberikan informasi pendidikan kesehatan/ penyuluhan para ibu mulai mengetahui

informasi tentang cara mempersiapkan kehamilan dan persalinan dalam masa *pandemic covid 19*.

Selama kegiatan penyuluhan ada beberapa kendala yang tim pelaksana temukan diantaranya dari 35 peserta dalam grup hanya 25 orang peserta saja yang bersedia mengikuti kegiatan penyuluhan, setelah ditelusuri secara personal beberapa dari mereka menyatakan ibu yang bekerja sehingga tidak dapat mengikuti atau bergabung langsung kegiatan *google meeting*, sebagian lain menyatakan tidak memiliki aplikasi *google meeting* dan tidak tau cara menggunakannya, namun tim pelaksana tetap memberikan materi yang telah di share di grup sehingga dapat dibaca oleh para ibu yang tidak sempat bergabung langsung dalam *google meeting*.

Menurut Federasi Obstetri Ginekologi Internasional, kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan lunar atau 9 bulan menurut kalender internasional. Kehamilan terbagi dalam 3 trimester, di mana trimester kesatu berlangsung dalam 12 minggu, trimester kedua 15 minggu (minggu ke-13 hingga ke-27), dan trimester ketiga 13 minggu (minggu ke-28 hingga ke-40) (Prawirohardjo,2011).

Persiapan persalinan bertujuan untuk menyiapkan semua kebutuhan secara fisik, psikologis dan finansial selama kehamilan maupun proses persalinan. Persiapan persalinan adalah segala sesuatu yang disiapkan dalam hal menyambut kelahiran anak oleh ibu hamil. Ibu nifas yang melakukan persiapan persalinan dapat dilihat dari mampunya ibu menyiapkan semua kebutuhan secara fisik, psikologis dan finansial selama kehamilan maupun proses persalinan (Nurasifa safe, 2019)



Gambar 1. Foto Hasil Kegiatan

Kehamilan dan melahirkan adalah momen yang membahagiakan bagi setiap calon ibu di dunia. Namun, tak dipungkiri menjalani kehamilan dan persiapan melahirkan saat wabah *covid-19* dapat menambah kecemasan sang ibu. Sebab, persiapan yang dilakukan menjadi lebih matang dan ada lebih banyak prosedur yang harus dijalankan (BKKBN, 2020)

Selama masa pandemic *Covid-19*, pemerintah menghimbau untuk gerakan pakai masker dalam kondisi sehat maupun sakit, dengan adanya himbauan tersebut mengakibatkan pembatasan bagi para ibu hamil untuk keluar rumah. Dengan demikian tingkat kesuburan selama masa pandemic terus bertambah, penyebabnya adalah beberapa pasangan usia subur enggan untuk mengakses fasilitas kesehatan.

Berdasarkan hal tersebut menurut dr.Budi Wiweko POGI, mengatakan imbauan penundaan program hamil ini dilakukan untuk meminimalisasi dampak penularan COVID-19 pada ibu hamil dan janin. (BKKBN, 2020)

Ibu hamil yang melahirkan di rumah sakit disarankan untuk tidak menerima tamu sampai bayinya diperbolehkan pulang. Langkah itu disebut bisa mengurangi angka penyebaran Covid-19 semakin meluas. (liputan 6.com)

Walau hingga saat ini, pengetahuan tentang infeksi *COVID-19* dalam hubungannya dengan kehamilan dan janin masih terbatas dan belum ada rekomendasi yang dikeluarkan oleh WHO secara spesifik untuk penanganan ibu hamil dengan *COVID-19*. (POGI,2020)

Dengan adanya pembatasan tatap muka dalam konsultasi kehamilan maka banyak penyedia jasa seperti Dokter dan Bidan yang memberikan pelayanan melalui *virtual* atau *online*, dengan harapan ibu hamil tetap mendapatkan pelayanan dan pendidikan kesehatan untuk menjaga kehamilan senantiasa sehat, hingga proses persalinan tiba. Dalam penelitian Pengaruh Promosi Kesehatan Tentang Antenatal Care Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil dari 128 orang dan sampel 57 responden melalui Teknik analisis data uji Paired Samples T Test hasil menunjukkan nilai pengetahuan sebelum diberikan promosi kesehatan rata-rata berpengetahuan kurang sebesar 9,25% dan setelah diberikan promosi kesehatan pengetahuan responden rata-rata pengetahuan baik sebesar 18,96%. (Rembang Samsia, 2015)

Dalam masa kehamilan setiap ibu penting memperhatikan asupan atau nutrisi yang mengandung nilai gizi yang tinggi, meskipun bukan makanan yang mahal

harganya. Gizi pada ibu hamil harus ditingkatkan hingga 300 kalori perhari (Cahyani, 2020)

Seperti diketahui Kehamilan terbagi dalam 3 trimester, di mana trimester kesatu berlangsung dalam 12 minggu, trimester kedua 15 minggu (minggu ke-13 hingga ke-27), dan trimester ketiga 13 minggu yaitu (minggu ke-28 hingga ke-40) (Prawirohardjo,2011).

SIMPULAN

Pendidikan kesehatan untuk ibu hamil di masa *pandemic covid-19* sangat bermanfaat untuk mempersiapkan kehamilan dan persalinan yang sehat dan aman

Walaupun di tengah situasi pandemi para ibu hamil tetap dapat berkonsultasi melalui *online* dan melakukan pemeriksaan kehamilan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati sebelumnya dengan dokter atau Bidan, dengan tetap memperhatikan protocol kesehatan seperti rajin cuci tangan, gunakan masker dan menjaga jarak.

Peran serta kesigapan pemerintah dan tenaga kesehatan sebagai garda terdepan dalam penanganan *covid -19* dapat memberikan ketenangan pada para ibu hamil melewati masa kehamilan dan persalinan di tengah *pandemic*.

Perlu lebih diperhatikan oleh para ibu hamil untuk tetap mematuhi protokol kesehatan walaupun telah melakukan perjanjian untuk konsultasi dengan tenaga kesehatan saat menyiapkan kehamilan dan persalinan di masa *pandemic covid-19*

Perlunya ditingkatkan mutu layanan kesehatan oleh para tenaga medis sebagai penyedia jasa layanan untuk memberikan keleluasaan bagi para klien ibu hamil, bersalin dan menyusui untuk dapat berkonsultasi secara virtual, mengingat adanya pembatasan waktu untuk bertatap muka.

Fasilitas kesehatan baik primer maupun rujukan harus betul-betul siap dalam pemenuhan APD, sarana prasarana dan SDM → perlu mapping fasyankes yang mampu memberikan pelayanan maternal di masa pandemi COVID-19.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Rektor Universitas Binawan, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Binawan yang telah memfasilitasi kegiatan Tri dharma bagi seluruh Dosen, Kepada BPM Hartati Saragih atas kesediaannya untuk membantu proses kegiatan dan Tim Pelaksana Kegiatan PKM Universitas Binawan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- BKKBN. 2020. Pedoman penatalaksanaan dan mempersiapkan ibu bersalin di masa pandemic covid 19. <https://covid19.kemkes.go.id>
Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) <http://kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/bukuKIA/2019.pdf>
- Dwi, E., Merlin, W. O., Ismarwati. 2020. Kejadian Postpartum Blues pada Ibu Postpartum di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. *Journal of Ners and Midwifery*, 7(2): 203-212. doi : 10.26699/jnk.v7i2.ART.p203-212
- Emi, N. M.Kes. 2020. Situasi Pelayanan Kebidanan Pada masa Covid 19 dan memasuki era New Normal. Jakarta : PP IBI Jakarta. <https://www.ibi.or.id/media/materi>
- Erika, C. 2019. Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. Y di Puskesmas Kecamatan Kramat Jati Jakarta Timur
- Kemendes RI. 2020. Pedoman bagi Ibu hamil, Nifas dan BBL selama masa social Distancing. <https://covid19.kemkes.go.id>
- Materi KIE tentang Lindungi Ibu Hamil, Ibu Bersalin, Ibu Nifas dan Bayi Baru lahir dari covid-19. <https://kesga.kemkes.go.id>
- Mulati, E. 2020. Pedoman Pelayanan bagi Ibu hamil, bersalin, nifas dan Bayi baru lahir di era pandemic covid 19. <http://www.kesga.kemkes.go.id/images/pedoman bagi Ibu Hamil Bersalin Nifas dan BBL diEra Pandemi COVID>
- Prawirohardjo, S. 2011. Ilmu Kebidanan. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Perkumpulan Obstetri Dan Ginekologi Indonesia (POGI). 2020. Pokja Infeksi Saluran Reproduksi. <https://pogi.or.id/publish/Rekomendasi-Covid-Maternal-POGI.pdf>
- Rekomendasi POGI. *Penanganan Infeksi Virus Corona (COVID-19) pada Maternal (Hamil, Bersalin dan Nifas)* <https://bit.ly/Rekomendasi POGI dan IDAI>
- Samsia, R., Tombokan, S., Adam, S. 2015. Pengaruh Promosi Kesehatan Tentang Antenatal Care Terhadap Peningkatan Pengetahuan. *Jurnal Ilmiah Bidan Poltekkes Manado*. <https://www.neliti.com/publications/91709/pengaruh-promosi-kesehatan-tentang-antenatal-care-terhadap-peningkatan-pengetahuan>.
- Shafa Nurnafisa. The Asian Parent Indonesia.. 2019. <https://id.theasianparent.com/persiapan-persalinan-ibu-hamil-di-pandemic-covid>. (Diakses 20 Agustus 2020)
- Yohanaully,. 2020. <https://www.kompas.com/sains/read/2020/06/20/110400823/tips-jaga-kehamilan-aman-bagi-ibu-hamil-di-tengah-pandemi-covid-19>
- Liputan6.com. <https://www.liputan6.com/bola/read/4212042/tips-untuk-ibu-hamil-saat-pandemi-corona-covid-19>